

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Asia Tenggara Indonesia merupakan Negara dengan populasi penduduk terbanyak. Jumlah pekerjaan yang dibutuhkan meningkat seiring bertambahnya populasi setiap tahun. Sehingga lebih sulit untuk mendapatkan pekerjaan di era sekarang ini karena perusahaan lebih menekankan pada kriteria tertentu. Dengan ketatnya persaingan dalam dunia kerja pada saat ini, maka menjadi seorang wirausaha merupakan salah satu solusi yang baik. Kewirausahaan adalah menggunakan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang untuk memperbaiki kehidupan. Wirausaha adalah kata dasar dari jiwa wirausaha. Wira yang berarti berani, kuat, dan mulia merupakan akar kata dari kewirausahaan. Istilah "bisnis" mengacu pada kegiatan komersial dan non-komersial. Oleh karena itu, kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai menyangkut keberanian seseorang untuk secara mandiri melakukan kegiatan baik bisnis maupun non bisnis. (Daryanto, 2013).

Berwirausaha dibidang kuliner merupakan usaha yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Di masyarakat secara keseluruhan, bisnis kuliner seperti membuat dan menjual makanan dan masakan semakin berkembang. Usaha kuliner berkembang pesat saat ini, adanya wisata kuliner, dan tren kuliner yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Adanya peluang membuka usaha kuliner, maka terjadi peningkatan jumlah pelaku yang terlibat dalam usaha tersebut.

Suatu kegiatan ekonomi yang dikenal dengan usaha kuliner dengan mengolah bahan mentah, bahan setengah jadi, atau barang jadi menjadi masakan atau makanan olahan. Setiap orang membutuhkan makanan yang sangat dibutuhkan tubuhnya sebagai sumber energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari, maka kuliner merupakan bagian dari kehidupan yang erat kaitannya dengan

konsumsi makanan sehari-hari. Di kawasan ini, dapat dengan mudah ditemukan berbagai macam makanan, salah satunya di daerah Kecamatan Rimbo Bujang. Hampir disetiap sudut Kecamatan Rimbo Bujang terdapat usaha yang menjual makanan dan minuman.

Kecamatan Rimbo Bujang Merupakan kecamatan yang paling maju di Wilayah Kabupaten Tebo, dengan jumlah penduduk paling tinggi, dan tingkat pendidikan yang tinggi pula. (Wikipedia, 2022). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tebo, jumlah penduduk di Kecamatan Rimbo Bujang sebesar 63492 jiwa. Tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Rimbo Bujang, menjadikan hal tersebut sebagai peluang membuka usaha. Salah satu kawasan yang pertumbuhan wirausahanya semakin berkembang adalah kawasan Kelurahan Wirotho Agung atau yang lebih dikenal dengan sebutan Unit 2. Dimulai dari jalan Dewi Sartika hingga jalan R.A.Kartini banyak dijumpai berbagai usaha, mulai dari kuliner, distro, boutique, warnet dan jenis usaha lainnya. objek penelitian dikhususkan pada jenis usaha kuliner seperti rumah makan, warung bakso, warung pecel lele, ayam geprek, warung sate, serta kafe-kafe yang menjual aneka makanan dan minuman, dengan kriteria usaha yaitu menyediakan layanan *food and baverage*. Salah satu jenis usaha yang bertugas memenuhi kebutuhan pelanggan adalah *food and beverage* (F&B). Menyediakan layanan untuk kebutuhan terkait makanan dan minuman. (Khairunnisa et al., 2022)

Tabel 1.1

Usaha-usaha Kuliner di Kelurahan Wirotho Agung, Kecamatan Rimbo Bujang

No	Nama Usaha	Jenis Usaha
1	Mie Aceh Bang Reza	Kuliner
2	Reza Jaya Sefood	Kuliner
3	Pempek Diva	Kuliner
4	Seblak Bandung	Kuliner
5	Bakso langgeng	Kuliner
6	Bakso Marhen	Kuliner
7	Bakso Putar Lidah	Kuliner
8	Sate Kambing Buk Ning	Kuliner
9	Sate Kambing Wulan	Kuliner

10	Sate Kambing buk lis	Kuliner
11	Sate Lamun Ombak	Kuliner
12	Sate Padang Mel	Kuliner
13	Sate Piaman Tasabuik	Kuliner
14	Rumah Makan Sari raos	Kuliner
15	Rumah Makan Minang Menanti	Kuliner
16	Rumah Makan Salero Kampung	Kuliner
17	Rumah Makan Ranah Minang	Kuliner
18	Nasi Goreng Pulaui	Kuliner
19	Pecel Lele Tenda Rehana	Kuliner
20	Pecel Lele Pak Kumis	Kuliner
21	Pecel lele Gangsar	Kuliner
22	Pecel lele Online	Kuliner
23	Lesehan Upin Ipin	Kuliner
14	Ayam Tokok AG RBJ	Kuliner
25	Ayam Bebas	Kuliner
26	Ayam Geprek Barokah	Kuliner
27	Warteg mba wulan	Kuliner
28	Warung Bebek Belur	Kuliner
29	Ozzi Seafood	Kuliner
30	Delicious Café	Kuliner
31	Clasy Café	Kuliner
32	Gayo Café	Kuliner
33	Café Alaska	Kuliner
34	Café Ayu	Kuliner
35	Yulia Aurell Café	Kuliner
36	Boufet Uni Tiwi	Kuliner
37	Kingdom café	Kuliner
38	café ekspedisi hidup	Kuliner
39	Tiara café	Kuliner
40	Waroenk Abang Geboy	Kuliner

Survei 2021

Pesatnya pertumbuhan usaha kuliner mengakibatkan berdirinya usaha kuliner yang menawarkan berbagai pilihan produk. namun terdapat beberapa usaha kuliner yang menjual produk sejenis. Dalam hal mendapatkan, mempertahankan, dan menarik pelanggan, persaingan bisnis kuliner yang ada menjadi semakin ketat.

Usaha makanan akan berkembang baik sekarang maupun di masa depan sebagai tanggapan atas meningkatnya daya beli masyarakat, peningkatan aktivitas, dan peningkatan mobilitas, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan praktik makan di luar rumah. Akibatnya, pesaing skala kecil dan besar dalam industri makanan akan menghadapi persaingan yang semakin meningkat dan beragam, sehingga diperlukan penggunaan informasi yang dapat diimplementasikan dalam operasi bisnis untuk memastikan keberhasilan.

Wirausahawan tentunya tidak dapat memisahkan usahanya dari keberhasilan atau kegagalan. Keberhasilan bisnis itu sendiri adalah ketika semua aspek bisnis membaik melampaui situasi sebelumnya. Tujuan utama suatu perusahaan atau bisnis adalah kesuksesan bisnis, dan semua aktivitasnya diarahkan pada tujuan ini. Sukses juga mengacu pada situasi yang lebih baik atau lebih baik daripada masa sebelumnya. (Maisaroh, 2019)

Sebelum membuka usaha, pelaku usaha mempertimbangkan ketepatan dalam pemilihan lokasi. Kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan akan bergantung pada lokasi strategisnya yang dekat dengan pelanggan atau pasar. (Sulaiman et al., 2021)

Selain lokasi usaha, salah satu aspek penting dari kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan adalah harga jualnya. (Anggara & Wibowo, 2018). Perusahaan, khususnya usaha kecil, membutuhkan data akuntansi keuangan karena dapat menjadi dasar yang kuat untuk menyelesaikan semua masalah yang mereka hadapi, seperti menentukan kebutuhan kas, harga pokok barang, harga jual, dan sebagainya. (Hanum, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh (Permana, 2014) mengenai pengaruh informasi akuntansi dan motivasi karyawan, menyimpulkan bahwa keberhasilan UKM dipengaruhi oleh harga jual. Untuk produk dengan kualitas tertentu, harga yang ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah. Pelanggan lebih cenderung meninggalkan produk dan mencari alternatif yang sebanding jika harganya terlalu tinggi untuk kualitasnya. Di sisi lain, konsumen lebih cenderung membeli dalam jumlah yang relatif besar jika

harganya terlalu rendah. Menghasilkan kerugian sebagai akibat dari dua kesalahan harga produk di atas. (Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., 2014)

Penelitian ini dipicu oleh fenomena lapangan dimana seiring berkembangnya usaha makanan, maka akan semakin banyak persaingan untuk mendapatkan pelanggan dan konsumen. Selain itu, hampir semua usaha yang beroperasi di kawasan ini menawarkan produk yang sama, sehingga diperlukan pemilihan lokasi usaha yang strategis. dan dapat menentukan harga yang tepat agar dapat bersaing dengan pesaing lainnya. Untuk mencapai tujuan usaha yang maksimal, para pelaku usaha perlu dapat memperhatikan aspek-aspek tersebut.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa berbagai faktor berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Athiya Dwi Anggini, 2021) mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi dan lokasi. Penelitian lain yang dilakukan (Fauzani, E., & Siswati, 2021) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi, inovasi dan lokasi. Sementara itu (Ekasari, N., & Nurhasanah, 2018) mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh lokasi dan kreativitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Aidina & Rudini, 2021) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh modal usaha dan lokasi usaha. Hasil penelitian juga mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor penetapan harga, penelitian yang dilakukan oleh (Pradana, 2021) mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh penetapan harga.

Sementara banyak penelitian telah dilakukan sebelumnya yang menghubungkan keberhasilan usaha dengan lokasi, namun demikian belum ada yang menghubungkan antara lokasi usaha dan penetapan harga terhadap keberhasilan usaha secara bersamaan.

Dari latar belakang tersebut hal inilah yang menarik peneliti untuk mengambil variabel tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar **PENGARUH LOKASI USAHA DAN PENETAPAN HARGA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Pada Usaha Kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Lokasi Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang?
2. Apakah Penetapan Harga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh lokasi usaha dan penetapan harga terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang.
2. Untuk menganalisis pengaruh lokasi dan penetapan harga terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kecamatan Rimbo Bujang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kajian dan referensi untuk menilai pengaruh lokasi usaha dan penetapan harga terhadap keberhasilan usaha kuliner Kecamatan Rimbo Bujang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pengusaha Kuliner

Sebagai bahan pertimbangan, informasi dan saran yang berguna dalam mencapai keberhasilan usaha dengan penetapan harga yang tepat dan memilih lokasi yang strategis.

